



**ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM
MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PADA PT
PEGADAIAN SYARIAH ALAMAN BOLAK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**EKA NOVI ANTI PLN
NIM. 16 401 00158**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM
MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PADA PT
PEGADAIAN SYARIAH ALAMAN BOLAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**EKA NOVI ANTI PLN
NIM. 16 401 00158**

PEMBIMBING I

**Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. EKA NOVI ANTI PLN
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 29 November 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. EKA NOVI ANTI PLN yang berjudul **"ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PADA PT PEGADAIAN SYARIAH ALAMAN BOLAK"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 19730725 199903 1 002

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKA NOVI ANTI PLN
NIM : 16 401 00158
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM
BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA
MIKRO NASABAH PADA PT PEGADAIAN
SYARIAH ALAMAN BOLAK**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 November 2022
Saya yang Menyatakan,



EKA NOVI ANTI PLN
NIM. 16 401 00158

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Eka Novi Anti Pln
NIM : 16 401 00158
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ **ANALISIS PRODUK PEMBIAYAAN ARRUM BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO NASABAH PADA PT PEGADAIAN SYARIAH ALAMAN BOLAK**”. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan November 2022
Saya yang menyatakan,




EKA NOVI ANTI PLN
NIM. 16 401 00158



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : EKA NOVI ANTI PLN
NIM : 16 401 00158
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS JAMINAN PEMBIAYAAN ARRUM
BPKB DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO
NASABAH PADA PT PEGADAIAN SYARIAH
ALAMAN BOLAK

Ketua

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Nofinawati, SEI., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 13 Desember 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.00WIB
Hasil/Nilai : Lulus/68,25 (C)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faxmile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Produk Pembiayaan Arrum Bpkb Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak

Nama : Eka Novi Anti Pln

NIM : 16 401 00158

Tanggal Yudisium : 28 Januari 2023

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42

Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 11 Maret 2023



Dr. Dawis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Eka Novi Anti Pln
NIM : 16 401 00158
Judul Skripsi : Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan dari para pelaku usaha mikro yang memiliki keterbatasan modal untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalankan. Keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Namun dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah maka akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan produk pembiayaan, fungsi pembiayaan, pembiayaan sebagai alat hubungan internasional, *arrum* BPKB, keuntungan dan syarat pembiayaan *arrum* BPKB, dan teori usaha mikro dan kriteria UMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, Sample yang digunakan adalah nasabah yang menggunakan produk arum BPKB sebanyak 20 orang nasabah yang memiliki usaha.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa mekanisme operasional pembiayaan Arrum pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak yaitu, pertama pihak Pegadaian menerima berkas. Kedua, pihak Pegadaian memeriksa keabsahan dokumen dan yang ketiga Pencairan dana pembiayaan Arrum setelah menandatangani akad, kemudian produk pembiayaan arrum yang ada pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak memiliki dampak terhadap pengembangan UMKM. Hal ini kita dapat lihat dari hasil penelitian, bahwa setelah nasabah mendapatkan pembiayaan Arrum, laba nasabah rata-rata meningkat per bulannya.

Kata kunci : Arrum BPKB, UMKM, Pembiayaan, Pegadaian Syariah, Usaha Mikro

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil

Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYUHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, M.M., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYUHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYUHADA Padangsidempuan.
6. Teristimewa Kepada Keluarga Tercinta Ayahanda Sakabanuddin Pulungan, Ibunda Erniwati, dan adik saya Muhammad Rizki Pulungan , Rahmat

Hidayad Pulungan , Ainun Atiqoh Pulungan , Nurul Mutiah Pulungan , yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN SHUHADA Padangsidempuan.

7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Khoirunnisah Harahap, S.E., Bahrum Efendi Siregar SE , Siti Sari Dina Siregar ., Arsyila Savina Hasibuan , Renita Hasibuan , Nurhalimah Harahap , Murni Savitri Sihombing , Mei Rizka Tanjung, Nurhasanah Sarumpaet SE. karena selalu menjadi tempat berbagi ilmu serta motivasi bagi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman Perbankan Syariah-5 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan skripsi ini masih ada kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Oktober 2022
Peneliti,

EKA NOVI ANTI PLN
NIM. 16 401 00158

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha

ء	Hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
1. Produk Pembiayaan	7
2. <i>Arrum</i> BPKB	7
3. Usaha Mikro	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
1. Bagi Peneliti.....	9
2. Bagi PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak	9
3. Bagi Akademisi.....	9
4. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	11
1. Produk Pembiayaan	11
2. Fungsi Pembiayaan	12
3. Pembiayaan Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional	13
4. <i>Arrum</i> BPKB	13
5. Keuntungan Pembiayaan <i>Arrum</i> BPKB	15
6. Syarat-syarat Pengajuan Pembiayaan <i>Arrum</i> BPKB	16
7. Jaminan Pembiayaan <i>Arrum</i>	17
8. Usaha Mikro	18
9. Kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)	21
10. Klasifikasi UMKM.....	23
11. Ciri-Ciri UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).....	23
12. Jenis-Jenis UMKM.....	24

B. Penelitian Terdahulu	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Unit Analisis / Subjek Penelitian	38
D. Sumber Data	38
1. Data Primer	38
2. Data Sekunder	39
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	40
2. Dokumentasi.....	41
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Hasil Penelitian	46
a. Latar Belakang Nasabah Menggunakan Produk Arrum BPKB	46
b. Mekanisme Produk Pembiayaan Arrum BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.....	48
c. Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi lembaga keuangan adalah sebagai perantara keuangan yang menghubungkan unit surplus atau yang mengalami kelebihan likuitas dengan unit *deficit* atau yang mengalami kekurangan likuitas.¹ Para pengusaha mikro kecil menengah memerlukan lembaga keuangan untuk kebutuhan dana yang digunakan sebagai tambahan modal usaha. Kegiatan usaha lembaga keuangan diperuntukan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa.

Lembaga keuangan formal terdiri dari lembaga keuangan perbankan yang meliputi bank milik swasta dan bank pemerintah. Sedangkan lembaga keuangan non perbankan meliputi pegadaian, koperasi, asuransi, dan lain-lain. Lembaga keuangan syariah merupakan badan usaha atau institusi di bidang jasa keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi yakni menghimpun dan menyalurkan dana pada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk fasilitas pembiayaan dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.²

Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan formal yang merupakan unit dari PT Pegadaian (Persero) di Indonesia, yang dalam menjalankan operasionalnya menggunakan prinsip syariah.

¹ Totok Budisantoso, *Bank Dan Lembaga Keuangan lain*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014) hlm. 12.

² Restianti, *Implementasi Pembiayaan Arrum Dalam Meningkatkan Usaha Nasabah*, (Skripsi : IAIN Bengkulu, 2020).

Pegadaian syariah adalah salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia yang menyalurkan dana kepada masyarakat muslim kelas menengah kebawah, dalam bentuk pinjaman uang dengan jaminan berupa barang yang berharga.³

Gadai dalam fikih disebut *rahn* yang menurut bahasa adalah nama barang yang dijadikan sebagai jaminan kepercayaan. Sedangkan menurut *syara'* adalah menahan sejumlah harta yang diserahkan secara hak, tetapi dapat diambil kembali. Gadai (*rahn*) adalah menahan salah satu harta milik si penjamin sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis.⁴ Gadai syariah menjadi lembaga pinjaman yang berada langsung di bawah Perum Pegadaian, dengan pengawasan Departemen Keuangan dan DSN-MUI, yang menyalurkan dananya atas dasar hukum gadai syariah, menerima jaminan berupa barang bergerak.⁵ Gadai syariah merupakan kegiatan ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan proses pemenuhan kebutuhan masyarakat muslim, terutama masyarakat muslim yang keadaan ekonominya tidak stabil dalam masalah finansial dan juga terhindar dari unsur riba.⁶

³ A. R Sophiana, *Analisis Akad Rahn Pada Penggadaian Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.1, No. 1, 2020.

⁴ Diana, N, *Pengaruh Pembiayaan Gadai Emas Dan Pembiayaan Ar-Rum Terhadap Perolehan Laba Pegadaian Syariah*, Journal Of Accounting And Finance Unsika, Vol.1, No. 2, 2016.

⁵ M. Rosana, *Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah*, Jurnal Hukum Islam, Vol.7, No.1, 2019.

⁶ A. Yusnedi, *Gadai Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 83.

Pemberian pembiayaan atas dasar hukum gadai syariah (*rahn*), yaitu berupa penyerahan barang gadai oleh nasabah (*rahin*) untuk mendapatkan pinjaman yang jumlahnya ditentukan oleh nilai barang yang digadaikan.⁷

Pegadaian memiliki tugas yaitu menyediakan alternatif pemenuhan kebutuhan pembiayaan bagi kelompok masyarakat yang memiliki usaha berskala mikro, kecil maupun menengah berdasarkan hukum *rahn* atau gadai syariah⁸. Fatwa yang dijadikan rujukan dalam gadai syariah tentang *rahn* yaitu Fatwa Dewan Syariah Nasional No.25/DSN-MUI/III/2002. Dasar hukum gadai dalam Al-Qur'an yaitu :⁹

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَهُۥٓ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُۥٓ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُۥٓ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهٗ ءَآثِمٌ قَلْبُهُۥٓ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝٢٨٣﴾

Artinya : “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Baqarah : 283).

⁷ Burhanuddin, Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2015), hlm. 79.

⁸ Syafruddin, *Pengaruh Pemberian Kredit Kreasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sumbawa Besar terhadap Modal Kerja Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Sumbawa*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.1, No. 5, 2014.

⁹ A.Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 119.

Produk pembiayaan merupakan bentuk jasa pemberian dana yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah yang sedang membutuhkan dana. Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak memiliki keunggulan yaitu dalam memperoleh sumber dana pinjaman yang cepat dan aman, serta berkah hasilnya. Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB merupakan produk pembiayaan yang cukup diminati nasabah usaha mikro. Hal ini dapat diketahui dari jumlah nasabah usaha mikro yang aktif di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak yaitu sekitar 120 nasabah.¹⁰

Tabel. 1
Data Jumlah Nasabah Pengguna Produk Arrum BPKB
PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan
Periode 2019-2021

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1.	2019	78 Nasabah
2.	2020	93 Nasabah
3.	2021	120 Nasabah

Sumber : PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

Secara umum, para pelaku UMKM mengharapkan adanya pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, dan waktu perolehan yang cepat. Pegadaian hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Usaha Mikro dan Menengah dalam upaya mengembangkan usahanya.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia, terutama saat krisis ekonomi yang terjadi pada periode 1998 sampai

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan, *Marketing*, di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak pada 06 April 2022 pukul 10.00 WIB.

dengan periode 2000 an UMKM dianggap mampu bertahan pada krisis ekonomi dimana puluhan perusahaan besar mengalami kebangkrutan.

Salah satu yang menjadi permasalahan dari para pelaku usaha mikro adalah keterbatasan modal untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalankan. Melalui wawancara dengan ibu andini selaku pengusaha mengatakan permasalahan yang sering saya hadapi adalah keterbatasan modal, karena kalau modal kurang untuk menjalankan usahapun kadang tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan karena kurangnya modal yang saya miliki.¹¹ Masalah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha.

Berdasarkan wawancara dengan bapak hamidi selaku pengusaha mengatakan pendapatan saya pada saat ini mengalami penurunan pendapatan dikarenakan banyaknya stok barang saya yang kosong karena kurangnya modal untuk memenuhi permintaan pelanggan saya, kalau saya ada modal mungkin pendapatan akan meningkat dan pelanggan otomatis berdatangan kalau barang permintaannya ada.¹²

Keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Namun dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah maka akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah.

Produk Pembiayaan *Ar-Rahn* atau *Ar-Rum* untuk Usaha Mikro merupakan solusi bagi usaha mikro atau usaha kecil untuk mendapatkan tambahan modal guna mengembangkan usaha yang telah dirintis, dengan bertempatnya Kantor

¹¹ Wawancara dengan Ibu Andini, Pengusaha di Padangsidempuan pada 04 April 2022 pukul 09.20 WIB.

¹² Wawancara dengan Bapak Hamidi, Pengusaha di Padangsidempuan pada 04 April 2022 pukul 11.00 WIB.

PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak yang berada di lingkungan kota dan ramai penduduk dan disekitar kantor yang terdapat para pelaku usaha, hal ini menjadi alasan penulis ingin meneliti terkait Pembiayaan *Arrum* BPKB yang diberikan kepada nasabah selaku pengusaha mikro.

Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui adanya peningkatan usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah mikro setelah menerima pembiayaan *Arrum* BPKB di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak, maka diperlukan indikator-indikator untuk dijadikan sebagai pengukuran adanya peningkatan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Indikator-indikator yang digunakan sebagai pengukuran meningkatnya suatu usaha adalah aset usaha, pendapatan usaha, dan tenaga kerja. Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini untuk mengetahui apakah ada peningkatan usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah mikro setelah menerima pembiayaan *Arrum* BPKB di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman atau pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini,

maka perlu penjabaran maksud istilah dalam judul. Adapun penjelasan judul ini adalah sebagai berikut:

1. Produk Pembiayaan

Pembiayaan berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah.¹³

2. Arrum BPKB

Arrum (*Ar-rahn* untuk usaha mikro) merupakan skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor.¹⁴

Jadi, produk *Arrum* BPKB menawarkan kemudahan akses di mana pengusaha tersebut mendapatkan pembiayaan hanya dengan jaminan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor), dimana kendaraan tetap pada pemilik sehingga tetap digunakan untuk mendukung aktivitas usahanya sehari-hari.

3. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008.

¹³ Asiyah Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm. 109.

¹⁴ Brosur PT. Pegadaian Syariah Arrum (*Ar-Rahn* Untuk Usaha Mikro).

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut.¹⁵

D. Rumusan Masalah

1. Apa yang melatar belakangi masyarakat menggunakan jasa produk *arrum* BPKB?
2. Bagaimana mekanisme produk pembiayaan *arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak ?
3. Bagaimana peningkatan usaha mikro nasabah setelah mendapatkan pembiayaan *arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang masyarakat menggunakan jasa produk *arrum* BPKB.
2. Untuk mengetahui mekanisme produk pembiayaan *arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.
3. Untuk mengetahui peningkatan usaha mikro nasabah setelah mendapatkan pembiayaan *arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.

¹⁵ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada penulis berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu tentang Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.

2. Bagi PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih bagus dan sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pelayanan agar nasabah loyal dalam bank tersebut dan memudahkan akses modal bagi UMKM melalui produk pembiayaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran dan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut Terutama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya. Serta dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan skripsi berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yaitu fenomena yang menjadi sebab penelitian ini dilakukan, identifikasi masalah yaitu masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini, batasan masalah untuk memudahkan peneliti dalam mengungkapkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, Bab ini membahas kerangka teori, penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, Bab ini membahas Metode penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, Bab ini membahas Hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.

Bab V Penutup, Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Produk Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁶

Pembiayaan berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan kepada nasabah.¹⁷

Dalam melakukan penyaluran dana kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan terbagi menjadi empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya. Produk pembiayaan tersebut yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan dengan prinsip sewa, dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.¹⁸

Pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan

¹⁶ Asiyah Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2017), hlm. 109.

¹⁷ *Ibid.*, Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, hlm. 102.

¹⁸ Yudia, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Salatiga: Salatiga Press, 2014), hlm. 34.

yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹⁹ Pembiayaan syariah dapat ditinjau dari sisi tujuan dilakukannya pembiayaan tersebut, meliputi:

- a. Pembiayaan konsumtif bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
- b. Pembiayaan produktif bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat diwujudkan. Pembiayaan produktif adalah bentuk pembiayaan yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi, mulai dari saat pengumpulan bahan mentah, pengolahan, dan sampai kepada proses penjualan barang-barang yang sudah jadi.²⁰

2. Fungsi Pembiayaan

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang

¹⁹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 9.

²⁰ Muh Novriansyah, *Peran Pembiayaan Produk Arrum BPKB PT Pegadaian Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Surabaya*, Jurnal, 2021.

- b. Pembiayaan dapat meningkatkan utility (daya guna) suatu barang
- c. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
- d. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat
- e. Pembiayaan sebagai alat stabilitasi ekonomi
- f. Pembiayaan sebagai jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional

3. Pembiayaan Sebagai Alat Hubungan Ekonomi Internasional

Produk penyaluran dana ditujukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat ke sektor riil dengan tujuan produktif dalam bentuk investasi bersama yang dilakukan bersama mitra usaha baik menggunakan pola bagi hasil (*mudarabah* dan *musyarakah*), dalam pembiayaan menggunakan pola jual beli (*murabahah, salam, dan istishna*) maupun pola sewa (*ijarah*).²¹

4. Arrum BPKB

Arrum merupakan kepanjangan dari *Ar-Rahn* untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pembiayaan ARRUM pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 di mana merupakan salah satu wujud peduli terhadap para pelaku UMKM yang kesulitan mencari sumber permodalan. *Arrum* (*Ar-rah*n Untuk Usaha Mikro) merupakan skim pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha

²¹ Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 28.

dengan sistem pengembalian secara angsuran, menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor.²²

Jadi, produk *Arrum* BPKB menawarkan kemudahan akses di mana pengusaha tersebut mendapatkan pembiayaan hanya dengan jaminan BPKB (Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor), dimana kendaraan tetap pada pemilik sehingga tetap digunakan untuk mendukung aktivitas usahanya sehari-hari.

Landasan hukum produk *Arrum* adalah Fatwa DSN No. 68/DSN-MUI/III/2008 tentang *Rahn Tasjily* yaitu jaminan dalam bentuk barang atau uang dengan kesepakatan bahwa yang diserahkan kepada penerima jaminan hanya bukti sah kepemilikannya. sedangkan fisik barang jaminan tersebut (marhun) tetap berada dalam penguasaan dan pemanfaatan pemberi jaminan (rahin).²³

Pembiayaan *Ar-Rum* tersebut ditujukan Pegadaian Syariah untuk memudahkan para pengusaha UMKM untuk mendapatkan modal usaha hanya dengan jaminan BPKB kendaraan. Pembiayaan *Ar-Rum* menggunakan sistem fidusia (kepercayaan), yaitu sistem pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar suatu kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tersebut tetap dalam penguasaan pemilik

²² Brosur PT. Pegadaian Syariah *Arrum* (*Ar-rah*n Untuk Usaha Mikro).

²³ Muhammad Fuad, *Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 2 Juni 2018.

benda (Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia Pasal 1 Ayat 1).²⁴

Beberapa ketentuan terkait rahn tasjily adalah sebagai berikut:

1. Biaya pemeliharaan harus ditanggung oleh pihak yang menggadaikan, namun jumlah biaya pemeliharaan tidak boleh dihubungkan dengan besarnya pembiayaan.
2. Pihak penerima gadai dapat menyimpan bukti kepemilikan, sedangkan barang yang digadaikan dapat digunakan pihak yang menggadaikan dengan izin dari pihak penerima gadai.
3. Jika terjadi penunggakan maka jaminan dapat dijual oleh pihak penerima gadai tetapi harus dengan izin dari pihak yang menggadaikan sebagai pemilik.²⁵

5. Keuntungan Pembiayaan Arrum BPKB

Pegadaian Syariah memiliki beberapa keuntungan untuk produk pembiayaan ARRUM, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a) Persyaratan yang relatif sederhana dan tidak rumit menjadikan nasabah lebih mudah untuk memenuhi persyaratan yang diwajibkan.

²⁴ Muhammad Fuad, *Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. 3 No. 2 Juni 2018.

²⁵ Dewi Indah Astuti, *Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin*, Journal of Islamic Economics, Business and Finance, Vol. 10 No. 2 (Jul-Des) 2020.

- b) Waktu untuk memperoleh pinjaman yang relatif singkat dan cepat, yaitu pada hari itu juga karena prosedur yang tidak rumit dan berbelit-belit.
- c) Keunggulan kantor pegadaian yang membuka setiap hari kecuali hari minggu.
- d) Masa jatuh tempo minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 3(tiga) tahun.
- e) Pelunasan dilakukan secara angsuran tiap bulan dengan ujah 1% per bulan.
- f) Pembiayaan berjangka waktu fleksibel mulai dari 12, 18, 24 dan 36 bulan.

6. Syarat- syarat Pengajuan Pembiayaan Arrum BPKB

Pegadaian Syariah memiliki beberapa persyaratan dalam pengajuan produk pembiayaan Arrum BPKB, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. BPKB atas nama sendiri atau orang lain dengan ketentuan berplat BB atau BK dengan pajak kendaraan yang masih hidup dan tahun kendaraan minimal tahun 2015.
- b. Membawa faktur pembelian kendaraan dan STNK.
- c. Memiliki usaha mikro yang di buktikan dengan surat izin usaha.
- d. Membawa kartu keluarga, buku nikah, dan KTP suami/istri.
- e. Membawa PBB, rekening listrik atau telepon.

7. Jaminan Pembiayaan ARRUM

Jaminan dalam pembiayaan ARRUM merupakan jaminan tambahan dari perjanjian pokok berupa akad pembiayaan antar manajer cabang Pegadaian Syariah selaku penyalur dengan pengusaha mikro-kecil selaku penerima pembiayaan (rahin). Objek jaminan pembiayaan dibatasi hanya kendaraan bermotor roda empat atau lebih, baik plat hitam maupun plat kuning dan kendaraan bermotor roda dua, yang memenuhi syarat:

- a) Kendaraan bermotor tersebut adalah milik sendiri yang dibuktikan dengan nama yang tertera di BPKB dan STNK sama dengan KTP
- b) Bila kendaraan bermotor tersebut milik istri/suami, maka harus menyatakan surat persetujuan menjamin kendaraan dari pemilik kepada pegadaian syariah
- c) Jenis dan merek kendaraan merupakan jenis yang sudah dikenal dan umum digunakan masyarakat serta pemasarannya tidak sulit
- d) Memiliki plat nomor Polres/Polda setempat

Cara penaksiran yang dilakukan oleh pegadaian syariah terhadap barang jaminan barang nasabah adalah barang tersebut dilihat dari kondisi serta tahun pemakaian.

8. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008. usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang di lakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut.²⁶ Definisi menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 tersebut adalah:

- a) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp 50.000.000.
- b) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan dan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung. Dari usaha menengah atau usaha

²⁶ Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008, Bab IV Pasal VI Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini,

- c) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.²⁷

Pada saat ini banyak ragam jenis usaha mikro dan kecil, tetapi penulis hanya menguraikan secara garis besarnya saja dan dikelompokkan dalam 4 kelompok:²⁸

Pertama, Usaha Perdagangan, yaitu :

- (a) Keagenan, yang meliputi agen koran, agen majalah, agen sepatu, agen pakaian;
- (b) Pengeceran, yang meliputi pengecer minyak, kebutuhan pokok, dan buah-buahan,
- (c) Sektor informal, yang meliputi pengumpulan barang-barang bekas, pedagang kaki lima, dan lain sebagainya.

²⁷ Mayang Rosana, *Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah*, Jurnal, 2020.

²⁸ Muftifiadi, *Peran Pembiayaan Produk Ar-rum bagi UMKM pada PT.Pegadaaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, Jurnal, 2015.

Kedua, Usaha Pertanian, yaitu:

- (a) Perkebunan, yang meliputi pembibitan, kebun buah-buahan, dan kebun sayur-sayuran;
- (b) Peternakan, yang meliputi ternak ayam, bebek, sapi, kambing, dan perikanan
- (c) Darat dan Laut, yang meliputi tambak udang, kolam ikan, dan lain-lain.

Ketiga, Usaha Industri, diantaranya adalah industri makanan, minuman, pertambangan, kerajinan tangan, dan lain sebagainya. Keempat, Usaha Jasa, yang meliputi jasa konsultan, restoran, transportasi, telekomunikasi, dan guru.

Pegadaian menyadari bahwa Usaha Mikro Kecil memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, pegadaian berkomitmen untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dengan menyediakan produk dan layanan jasa keuangan. Hal ini guna meningkatkan kualitas ekonomi rakyat Indonesia menjadi lebih baik serta mampu memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi setiap nasabah.²⁹

Ketika menjalankan usaha, modal dapat dikatakan sebagai penentu bagi kemajuan dan perkembangan keberlanjutan usaha mikro kecil. Peran lembaga pembiayaan seperti Pegadaian Syariah dalam pengembangan UMKM memiliki peran sebagai

²⁹ Muhammad Istiftahu Syifa, *Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan*, Jurnal, 2020.

sumber alternatif pembiayaan dan sebagai lembaga pembiayaan dalam menyalurkan aspirasi dan minat masyarakat dalam pembangunan ekonomi.

9. Kriteria UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriteria-kriterianya terlebih dahulu. Hal ini penting digunakan untuk pengurusan surat izin usaha kedepannya dan juga menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM. Berikut masing-masing pengertian UMKM dan kriterianya:³⁰

a) Usaha Mikro

Pengertian usaha mikro diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-.

b) Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki

³⁰ Zikriatul Ulya, *Analisis Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tanggungan Keluarga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Arrum BPKB Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Langsa Baro*, Jurnal, 2021.

perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama.

Dikuasai dan dimiliki serta menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah. Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

c) Usaha Menengah

Pengertian usaha menengah adalah usaha dalam ekonomi produktif dan bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat serta menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersihnya sesuai yang sudah diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5.000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

10. Klasifikasi UKM (Usaha Kecil Menengah)

Berdasarkan perkembangannya, UKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 4 kriteria, diantaranya:³¹

- a. *Livelihood Activities*, yaitu UKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, yaitu UKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.
- c. *Small Dynamic Enterprise*, yaitu UKM yang telah memiliki jiwa *entrepreneurship* dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, yaitu UKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

11. Ciri-Ciri UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Jenis komoditi atau barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni

³¹ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), hlm. 59.

Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.³²

12. Jenis-Jenis UMKM

Seperti yang dijelaskan pada pengertian UMKM yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar.³³

- a. Bisnis jasa, bisnis ini merupakan jenis bisnis yang terbesar dan cepat pertumbuhannya dalam dunia bisnis kecil. Jasa juga membawa keuntungan yang sangat besar bagi usaha kecil yang mampu berinovasi tinggi.
- b. Bisnis Eceran, adalah bentuk bisnis kecil yang ditekuni oleh wirausaha kecil dan menengah. Bisnis ini merupakan satu-satunya usaha yang menjual produk manufaktur yang langsung kepada toko konsumen.
- c. Bisnis Distribusi, hampir sama seperti bisnis jasa dan eceran, wirausaha kecil dan menengah sudah mulai mendominasi

³² Tulus Tambunan, *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 22.

³³ *Ibid.*, Tulus Tambunan, hlm. 28.

seluruh penjualan dalam jumlah besar. Bisnis ini adalah satu-satunya bisnis yang membeli barang dari pabrik atau produsen dan menjual kepada pedagang eceran.

- d. Pertanian, pertanian merupakan bentuk usaha kecil yang tertua. Pada awalnya hasil pertanian digunakan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan keluarga, namun lama kelamaan menjadi usaha yang cukup besar karena adanya ketergantungan satu sama lain.
- e. Bisnis Manufaktur, bisnis manufaktur merupakan suatu bisnis kecil yang memerlukan modal untuk investasi yang cukup besar dibanding empat jenis usaha lainnya karena memerlukan tenaga kerja, teknologi, dan bahan mentah untuk mengoperasikannya.³⁴

UMKM memiliki potensi kekuatan yang merupakan andalan yang berbasis pengembangan pada masa yang akan datang.

1. Penyediaan kesempatan kerja bagi industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja harus diperhatikan.
2. Sumber wirausaha baru Keberadaan usaha kecil dan menengah terbukti mampu mendukung tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru
3. Memiliki segmen bisnis pasar yang unik, melakukan manajemen perubahan pasar yang sederhana dan fleksibel

³⁴ Delima Sari Lubis, *Pemberdayaan UMKM Melalui Lembaga Keuangan Syariah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Kota Padangsidempuan*, Jurnal At-tijarah Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Volume 2, No. 2, Juli-Desember 2016.

4. Pemanfaatan yang dilakukan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil cukup besar untuk dikembangkan dalam suatu perdagangan sehingga dipasarkan di pasar.
5. Berpotensi mengembangkan berbagai upaya pembinaan³⁵

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penelitian yang berhubungan dengan Analisis Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah, di teliti oleh peneliti sebelumnya dengan objek dan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti dapat mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dewi Indah Astuti, (2020)	Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin	Penelitian ini, menunjukkan pembiayaan Arrum pada Pegadaian Syariah dapat membantu nasabah dalam peningkatan usaha. Hal ini dapat dilihat pada respon nasabah yang memberikan pernyataan sangat setuju dan setuju jika pembiayaan Arrum dapat meningkatkan usaha nasabah. Hal ini disebabkan karena dana yang disalurkan kepada nasabah benar-benar dimanfaatkan dan tidak

³⁵ Sry Lestari, *Pengaruh Pemberian Kur terhadap Perkembangan UMKM di Padangsidempuan*, Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Volume 9 Nomor 2 Ed. Juli – Desember 2021, hlm. 316-329.

			lepas dari manajemen keuangan yang baik. ³⁶
2.	Muhammad Fuad, (2020)	Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk <i>Ar-Rum</i> di Kota Langsa)	Hasil penelitian ini menunjukkan Hasil-hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelola UMKM sebagai nasabah <i>Ar-Rum</i> menilai produk pembiayaan tersebut membantu pengembangan usahanya. Berikutnya, hasil analisis statistik membuktikan bahwa pembiayaan <i>Ar-Rum</i> memiliki pengaruh peran yang positif dan signifikan terhadap pengembangan UMKM. ³⁷
3.	Mayang Rosana, (2020)	Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah	Hasil penelitian menunjukan produk <i>Arrum BPKB</i> pada Pegadaian Syariah memberikan peluang dalam upaya peningkatan ekonomi terhadap UMKM, Hadirnya produk pembiayaan <i>Arrum BPKB</i> pada Pegadaian Syariah memiliki tujuan yang sangat penting yaitu dalam membantu para pengusaha mikro untuk mengembangkan usahanya dengan sistem pembiayaan tanpa bunga berdasarkan prinsip Syariah. ³⁸
4.	Muh Novriansyah, (2021)	Peran Pembiayaan Produk <i>Arrum BPKB</i> PT Pegadaian Syariah Dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan memfasilitasi pengembangan usaha dalam bidang produksi dan

³⁶ Dewi Indah Astuti, *Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro di Banjarmasin*, Jurnal, 2020.

³⁷ Muhammad Fuad, *Analisis Peran Pembiayaan Oleh Pegadaian Syariah Bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa)*, Jurnal, 2020.

³⁸ Mayang Rosana, *Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah*, Jurnal, 2020.

		Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surabaya	pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia dan desain dan teknologi terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. ³⁹
5	Arfah, (2017)	Pengaruh Produk Ar-rum terhadap Pengembangan Usaha mikro dan kecil pada Pegadaian Syariah Se-Kota Pekanbaru (Studi Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani dan Soebrantas Panam)	Hasil penelitian ini menunjukkan Terdapat Pengaruh Positif yang nyata antara Produk Ar-rum dengan Pengembangan Usaha mikro kecil. ⁴⁰
6.	Muftifiadi, (2015)	Peran Pembiayaan Produk Ar-rum bagi UMKM pada PT.Pegadaaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan Untuk Mengantisipasi munculnya Resiko dan meminimalisir segala masalah yang serta melihat Usaha yang Layak atau tidak dalam Pembiayaan Produk Ar-rum. ⁴¹
7.	Zikriatul Ulya, (2021)	Analisis Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tanggungan Keluarga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Arrum BPKB Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Langsa Baro	Hasil penelitian ini menunjukkan nasabah mengambil pembiayaan arrum tidak untuk menambah modal usaha, tetapi untuk keperluan lain seperti kebutuhan sehari-hari walaupun nasabah tersebut memiliki usaha, dan nasabah juga mengambil pembiayaan

³⁹ Muh Novriansyah, *Peran Pembiayaan Produk Arrum BPKB PT Pegadaian Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kota Surabaya*, Jurnal, 2021.

⁴⁰ Arfah, *Pengaruh Produk Ar-rum terhadap Pengembangan Usaha mikro dan kecil pada Pegadaian Syariah Se-Kota Pekanbaru (Studi Cabang Pegadaian Syariah Ahmad Yani dan Soebrantas Panam)*, Jurnal, 2017.

⁴¹ Muftifiadi, *Peran Pembiayaan Produk Ar-rum bagi UMKM pada PT.Pegadaaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang*, Jurnal, 2015.

			arrum untuk tingkat pendidikan. ⁴²
8.	Elia Trianti, (2013)	Analisis Sistem Pembiayaan ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro dan Kecil) pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Kota Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan skim pembiayaan ARRUM telah di aplikasikan sesuai dengan syariat yang ditetapkan. Baik menyangkut hukum, ketentuan umum, dan penutup. Pegadaian syari'ah sangatlah detail dalam menganalisis data, mulai dari wawancara kepada nasabah, pengumpulan data yang berhubungan dengan permohonan pembiayaan. ⁴³
9.	Arini Lestari Aris, (2021)	Analisis Pembiayaan Arrum Pada Usaha Mikro Kecil Di Pegadaian Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Arrum BPKB)	Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem pelaksanaan / praktek rahn pada produk pegadaian syari'ah Ar-Rum BPKB di Kota Palopo telah sesuai dengan standar operasional manajemen yang berlaku umum pada pegadaian menurut hukum Islam. ⁴⁴
10.	Wika Lutfiah Sakinah, (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Nasabah dalam Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB	Hasil penelitian ini menunjukkan faktor-faktor kelayakan pembiayaan Arrum BPKB hanya untuk nasabah yang memiliki usaha mikro saja. Kemudian hasil Bank Indonesia cheking dari setiap nasabah paling buruk artinya nasabah memiliki sikap disiplin dalam

⁴² Zikriatul Ulya, *Analisis Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tanggungan Keluarga Terhadap Pengambilan Pembiayaan Arrum BPKB Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Langsa Baro*, Jurnal, 2021.

⁴³ Elia Trianti, *Analisis Sistem Pembiayaan ARRUM (Ar-Rahn Usaha Mikro dan Kecil) pada PT. Pegadaian Cabang Syariah Simpang Patal Kota Palembang*, Jurnal, 2013.

⁴⁴ Arini Lestari Aris, *Analisis Pembiayaan Arrum Pada Usaha Mikro Kecil Di Pegadaian Syariah Kota Palopo (Studi Kasus Arrum BPKB)*, Jurnal, 2021.

			pembayaran tagihan pinjaman. ⁴⁵
11	Surya Wahyu Hanggara, (2022)	Manajemen Penanganan Pembiayaan Bermasalah Produk Ar-Rum BPKB (Studi Kasus di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Ronggolawe Kudus Pada Saat Pandemi Covid 19)	Hasil penelitian ini menunjukkan Pihak Pegadaian Syariah Unit Pelayanan Syariah Ronggolawe Kudus menghubungi nasabah untuk mengingatkan melakukan pembayaran sehari hingga tiga puluh hari setelah jatuh tempo. Hasil ini menandai bahwa apabila nasabah mengalami keterlambatan membayar lebih satu hari dari tanggal jatuh tempo maka pihak Pegadaian Syariah akan mengingatkan dengan menghubungi nasabah yang bersangkutan untuk melakukan pembayaran. ⁴⁶
12.	Masitoh Syahidah, (2018)	Strategi Pemasaran Produk Arrum Bpkb Pada Pegadaian Syariah Cps Margonda	Hasil penelitian ini menunjukkan Sosialisasi biaya ujroh yang murah kepada pengusaha UMKM secara lebih masif; Memperbanyak dan memperluas iklan terkait produk Arrum BPKB oleh agen-agen pemasaran; Bekerjasama dengan kementerian Koperasi dan UMKM, dinas koperasi Kota Depok untuk memberikan literasi dan mempromosikan produk Arrum BPKB. ⁴⁷

⁴⁵ Wika Lutfiah Sakinah, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Nasabah dalam Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB*, Jurnal, 2022.

⁴⁶ Surya Wahyu Hanggara, *Manajemen Penanganan Pembiayaan Bermasalah Produk Ar-Rum BPKB (Studi Kasus di Pegadaian Unit Pelayanan Syariah Ronggolawe Kudus Pada Saat Pandemi Covid 19)*, Jurnal, 2022.

⁴⁷ Masitoh Syahidah, *Strategi Pemasaran Produk Arrum Bpkb Pada Pegadaian Syariah Cps Margonda*, Jurnal, 2018.

13.	Sitti Mawar, (2020)	Sistem Penilaian Kelayakan Penyaluran Pembiayaan Produk Ar-Rum BPKB (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro pada PT. Pegadaian Syariah Unit Darussalam)	Hasil penelitian ini menunjukkan Penilaian kelayakan terhadap penyaluran pembiayaan produk Ar-Rum BPKB untuk usaha mikro oleh pihak PT. Pegadaian Syariah Unit Darussalam, dilakukan dengan cara mensurvei kelayakan dengan komponen penilaian dari beberapa aspek yaitu karakter nasabah, kelancaran usaha, kendaraan yang digunakan, lokasi usaha, keuangan nasabah dan kesanggupan nasabah untuk angsuran. ⁴⁸
14.	Evy Iskandar, (2021)	Pengaruh Jumlah Pembiayaan Dan Omzet Usaha Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Arrum Bpkb Pada Pt. Pegadaian Syariah Cps Keutapang	Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran tingkat pengembalian pembiayaan oleh nasabah, Jumlah pembiayaan dengan platfon yang besar jika digunakan dengan tepat akan memperbesar modal usaha atau modal kerja. Modal kerja besar dapat meningkatnya produktivitas atau dapat meningkatkan omzet atau pendapatan usahanya, sehingga meningkatkan kelancaran pengembalian pembiayaan. ⁴⁹
15.	Muhammad Istiftahu Syifa, (2020)	Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian	Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa pengelola UMKM sebagai

⁴⁸ Sitti Mawar, *Sistem Penilaian Kelayakan Penyaluran Pembiayaan Produk Ar-Rum BPKB (Ar-Rahn untuk Usaha Mikro pada PT. Pegadaian Syariah Unit Darussalam)*, Jurnal, 2020.

⁴⁹ Evy Iskandar, *Pengaruh Jumlah Pembiayaan Dan Omzet Usaha Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Arrum Bpkb Pada Pt. Pegadaian Syariah Cps Keutapang*, Jurnal, 2021.

		Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan	nasabah Ar-Rum menilai produk pembiayaan tersebut membantu pengembangan usahanya. produk Ar-Rum teridentifikasi masih memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap pengembangan UMKM. Bagi para pengusaha UMKM, disarankan agar mereka lebih fokus dan bijak dalam pemanfaatan pembiayaan Ar-Rum sehingga diperoleh manfaat yang optimal bagi UMKM bagi pengembangan usahanya. ⁵⁰
--	--	---	---

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal, yaitu:

1. Persamaan penelitian ini dengan Dewi Indah Astuti yaitu terletak pada Peran Pembiayaan Arrum Pegadaian Syariah. sedangkan perbedaannya Dewi Indah Astuti menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Persamaan Penelitian ini dengan Muhammad Fuad yaitu sama-sama meneliti Peran Pembiayaan, peneliti Muhammad Fuad sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁵⁰ Muhammad Istiftahu Syifa, *Analisis Peran Pembiayaan Ar-rum BPKB oleh Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ar-Hakim Medan*, Jurnal, 2020.

3. Persamaan Penelitian ini dengan Mayang Rosana yaitu sama-sama meneliti tentang Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah, peneliti Mayang Rosana menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan atau studi kasus dan sumber data yaitu data sekunder, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Persamaan Penelitian Muh Novriansyah dengan Peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang, Peran Pembiayaan Produk Arrum BPKB, kemudian peneliti Muh Novriansyah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sama seperti peneliti.
5. Persamaan Penelitian Arfah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Pengaruh Produk Ar-rum terhadap Pengembangan Usaha, metode penelitian kualitatif deskriptif, dan peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
6. Persamaan Penelitian Muftifiadi dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Peran Pembiayaan Produk Ar-rum bagi UMKM, metode penelitian yang digunakan Muftifiadi yaitu Pengumpulan data dengan menggunakan tehnik wawancara dan observasi secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang berkaitan dengan yang

diteliti serta dokumentasi. Sedangkan Analisis data menggunakan teknik editing data, reduksi data dan dekripsi data. Hasil penelitian dengan menggunakan Matriks SWOT, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

7. Persamaan Penelitian Zikriatul Ulya dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Pembiayaan Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
8. Persamaan Penelitian Elia Trianti dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Sistem Pembiayaan Arrum, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah sama dengan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
9. Persamaan Penelitian Arini Lestari Aris dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Analisis Pembiayaan Arrum Pada Usaha Mikro Kecil, kemudian peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

10. Persamaan Penelitian Wika Lutfiah Sakinah dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
11. Persamaan Penelitian Surya Wahyu Hanggara dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
12. Persamaan Penelitian Masitoh Syahidah dengan peneliti yaitu meneliti tentang Pemasaran Produk Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

13. Persamaan Penelitian Sitti Mawar dengan peneliti yaitu tentang Penyaluran Pembiayaan Produk Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
14. Persamaan Penelitian Evy Iskandar dengan peneliti yaitu tentang Pembiayaan Arrum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.
15. Persamaan Penelitian Muhammad Istiftahu Syifa dengan peneliti yaitu meneliti tentang Pembiayaan Ar-rum BPKB, dengan menggunakan metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak yang beralamat di Jl. Sermalian Kosong No. 28E, Padang Sidempuan, Sumatera Utara, Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember Tahun 2022 sampai Januari Tahun 2023, yang dimulai dari penyusunan usulan penelitian hingga kegiatan akhir penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Krik dan Miller dalam buku Albi Anggino dan Johan Setiawan Metodologi Penelitian Kualitatif yang menyatakan bahwa hukum Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.⁵¹

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi,

⁵¹ Aldi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Jejak, 2018), hlm. 8.

gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat. Mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵²

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran kasus yang diteliti sebagai sumber informasi, yaitu nasabah PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak sebanyak 10 nasabah hal ini dilakukan karena peneliti menggunakan *Snowball sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.⁵³

D. Sumber Data

Berdasarkan metodologi penelitian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Mudrajad Kuncoro, data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber utama atau sumber asli untuk tujuan tertentu.⁵⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan

⁵² Iskandar, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2014), hlm. 73.

⁵³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 62.

⁵⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm. 157.

nasabah pembiayaan *arrum*, *marketing*, dokumentasi serta arsip perusahaan.

2. Data Sekunder

Menurut Mudrajad Kuncoro, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan melalui pihak lain.⁵⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, brosur, dan sumber lain yang relevan dengan pokok masalah dalam dalam penelitian ini yaitu analisis produk Pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha mikro nasabah pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak.

3. Teknik Pengambilan Sampel

a. *Purposive Sampling*

Purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sumber data adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, dalam hal ini penulis menggali data dari Pengelola Unit PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak.

b. *Snowball Sampling*

Snowball sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data

⁵⁵ *Ibid.*, Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis*, hlm. 157.

sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.⁵⁶

dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10 nasabah pengguna produk arrum BPKB dan apabila data dari 10 nasabah ini belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan 10 nasabah sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Burhan Bungin, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).⁵⁷

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Yaitu wawancara dengan Nasabah Arrum, *Marketing* PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak, Menurut Sugiono, wawancara terstruktur adalah wawancara yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun dengan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 67.

⁵⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 115.

yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁵⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, dan peraturan.

Dokumentasi dalam penelitian ini seperti catatan lapangan, dokumen resmi atau bukan dokumen pribadi dan dokumen lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif deskriptif. Pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah bagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong:⁵⁹

- a. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 77.

⁵⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 119.

- c. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
- d. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan singkat dan padat.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang harus diperbaharui dari konsep keahlian (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Teknik keabsahan data adalah dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hal ini merupakan salah satu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun pengecekan data yang digunakan yaitu:⁶⁰

a. Perpajakan Keikutsertaan

Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar belakang.

b. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan

⁶⁰ M. Djamal , *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2017), hlm. 127.

atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara alternatif dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, ataupun gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

e. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶¹ Adapun jenis-jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:⁶²

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 423.

⁶² Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 302.

a) Triangulasi Data

Teknik triangulasi data dapat disebut juga triangulasi sumber. Cara ini mengarahkan peneliti agar di dalam mengumpulkan data, ia berusaha menggunakan berbagai sumber yang ada.

b) Triangulasi Peneliti

Triangulasi peneliti adalah hasil penelitian baik yang berupa data maupun kesimpulan mengenai bagian tertentu ataupun keseluruhan yang dapat diuji oleh peneliti lain.

c) Triangulasi Metodologi

Teknik triangulasi metodologi digunakan dengan cara mengumpulkan data sejenis, tetapi menggunakan metode yang berbeda.

d) Triangulasi Teoritis

Triangulasi jenis ini digunakan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji. Oleh karena itu, dalam melakukan jenis triangulasi ini, peneliti harus memahami teori-teori yang digunakan dan keterkaitannya dalam permasalahan yang diteliti sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang bagus.

Peneliti menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara yang mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang secara serempak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Latar Belakang Nasabah Menggunakan Produk Arrum BPKB

Produk pembiayaan merupakan bentuk jasa pemberian dana yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah yang sedang membutuhkan dana. Produk Pembiayaan *Arrum* BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman merupakan produk pembiayaan yang cukup diminati nasabah usaha mikro.

Secara umum, para pelaku UMKM mengharapkan adanya pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, dan waktu perolehan yang cepat.

Secara umum, yang melatar belakangi nasabah menggunakan produk *Arrum* BPKB adanya kekurangan modal dalam menjalankan usahanya, kemudian *Arrum* BPKB merupakan pembiayaan yang memiliki kemudahan akses, persyaratan yang ringan dan mudah, prosedur sederhana, dan waktu perolehan yang cepat, dan hadir sebagai alternatif solusi bagi persoalan keterbatasan modal yang merupakan permasalahan utama Usaha Mikro dan Menengah dalam upaya mengembangkan usahanya.

Melalui wawancara dengan ibu andini selaku pengusaha mengatakan permasalahan yang sering saya hadapi adalah keterbatasan modal, karena kalau modal kurang untuk menjalankan usahapun kadang tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan karena kurangnya modal yang saya miliki.⁶³ Masalah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha dan membuat nasabah melakukan pinjaman dengan produk Arrum BPKB.

Berdasarkan wawancara dengan bapak hamidi selaku pengusaha mengatakan pendapatan saya pada saat ini mengalami penurunan pendapatan dikarenakan banyaknya stok barang saya yang kosong karena kurangnya modal untuk memenuhi permintaan pelanggan saya, kalau saya ada modal mungkin pendapatan akan meningkat dan pelanggan otomatis berdatangan kalau barang permintaannya ada.⁶⁴

Keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Namun dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah maka akan mempengaruhi perkembangan usaha nasabah.

⁶³ Wawancara dengan Ibu Andini, Pengusaha di Padangsidempuan pada 04 April 2022 pukul 09.20 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Hamidi, Pengusaha di Padangsidempuan pada 04 April 2022 pukul 11.00 WIB.

b. Mekanisme Produk Pembiayaan Arrum BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak

Pegadaian syariah terus berkomitmen mengembangkan produk-produk jasa keuangan yang dibutuhkan masyarakat. Salah satunya adalah produk Ar-Rahn untuk usaha mikro atau biasa disebut Arrum. Produk Arrum BPKB merupakan skim pembiayaan berbasis syariah bagi para pengusaha mikro kecil menengah untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan usaha.

Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran dan hanya di peruntukan bagi pengusaha mikro. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subhan selaku pimpinan cabang Pegadaian Syariah Alaman Bolak yaitu :

“Metode penaksiran yang dilakukan PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak dalam mengelola pembiayaan Arrum BPKB yaitu terlebih dahulu di taksir jumlah yang digadaikan, kemudian di cek apakah itu milik sendiri atau orang lain, keadaan pajak juga harus di cek hidup atau tidaknya pajak, dan jika sudah pas dan sesuai dengan taksiran yang dimaksud pegadaian maka barang tersebut sudah bisa digadaikan”.⁶⁵

Kemudian Menurut Lila Sari selaku *marketing* PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak yaitu :

“Mekanisme operasional penyaluran dana pembiayaan Arrum BPKB pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak, Pertama pihak Pegadaian menerima berkas pengajuan pembiayaan Arrum BPKB dengan melampirkan syarat-syarat yaitu, fotocopy kartu keluarga (KK), fotocopy KTP Suami/Istri, fotocopy buku nikah, surat keterangan

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Subhan, Pengelola Unit PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 11:22 WIB.

usaha dari lurah, fotocopy BPKB Kendaraan bermotor, fotocopy STNK, fotocopy pembayaran listrik terakhir. Kedua, petugas Pegadaian memeriksa keabsahan dokumen-dokumen yang dilampirkan oleh nasabah dan melakukan analisis kelayakan usaha serta menaksir agunan. Setelah memenuhi syarat-syarat yang diajukan oleh pihak Pegadaian dan sudah disetujui oleh pihak Pegadaian, selanjutnya nasabah menandatangani akad pembiayaan Arrum yang diketahui suami/istri. Ketiga, pencairan dana pembiayaan Arrum setelah menandatangani akad pembiayaan.⁶⁶

Kemudian Persyaratan Pembiayaan Arrum BPKB pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak adalah sebagai berikut :

- a. Calon rahin atau nasabah merupakan pengusaha mikro yang memiliki usaha yang produktif dan mempunyai barang berupa kendaraan bermotor sebagai objek jaminan pinjaman.
- b. Calon rahin tidak menjadi nasabah kredit Kreasi dicabang pegadaian konvensional dan tidak menjadi rahin Arrum dicabang pegadaian syariah lainnya.
- c. Calon rahin bukan dari petugas pengelola Arrum itu sendiri.
- d. Identitas calon rahin yang jelas.
- e. Warga Negara Indonesia
- f. Memiliki tempat tinggal yang tetap.
- g. Status usaha rahin adalah usaha perorangan atau badan hukum yang menjalankan usahanya sah menurut Undang-Undang Republik Indonesia.
- h. Usia nasabah tidak lewat dari 60 Tahun
- i. Jenis usahanya tidak termasuk yang dilarang diberikan pinjaman.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Lila Sari, Marketing PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 10:19 WIB.

- j. Tempat usahanya tidak terlarang dan tidak menimbulkan gangguan terhadap lingkungan masyarakat.
- k. Menyerahkan fotocopy AD/ART atau akte pendirian badan usaha dengan menunjukkan aslinya.
- l. Menyerahkan SIUP/SITU/ atau izin usaha lainnya dengan menunjukkan aslinya.

Selanjutnya Objek Jaminan Pembiayaan Arrum BPKB (*Marhun*) adalah sebagai berikut :

- 1) Kendaraan bermotor adalah milik sendiri yang dibuktikan dengan nama yang tertera di BPKB dan STNK sama dengan yang tertera di KTP.
- 2) Bila kendaraan bukan milik pribadi maka harus menyertakan persetujuan menjaminkan kendaraan dari pemilik
- 3) Jenis dan merk kendaraan merupakan jenis dan merk yang sudah dikenal dan umum digunakan masyarakat serta pemasarannya tidak sulit.
- 4) Sistem dan prosedur menaksir sesuai dengan prosedur yang berlaku diperusahaan.
- 5) Sebagai tindakan antisipasi terhadap penyalahgunaan BPKB, maka setelah proses piutang disepakati, agar dilakukan proses pemblokiran BPKB atas biaya rahin.
- 6) Satu perjanjian hutang piutang Arrum diperbolehkan didukung sampai dengan 3 jenis marhun.

- 7) Khusus kendaraan bermotor baik roda empat atau lebih dengan menggunakan plat polisi kuning, harus melengkapi persyaratan serta harus melengkapi isin trayek dan buku Kir dari dinas lalu lintas dan angkutan jalan raya.
- 8) Jangka waktu pembiayaan yang ditetapkan oleh perusahaan minimal 12 bulan dan maksimal 36 bulan dengan pengembalian pembiayaan dilakukan dengan cara angsuran tiap bulannya, sedangkan akad yang digunakan pada Arrum ini adalah Ijarah.

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan di Kantor PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak selaku penyelenggara pembiayaan Arrum BPKB melalui petugas yang ditunjuk. Pembayaran angsuran lebih cepat dari tanggal angsuran dapat diterima tanpa mengurangi jumlah angsuran. Apabila tanggal angsuran bertepatan pada hari libur maka pembayarannya dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.⁶⁷

Selanjutnya, pembayaran angsuran merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang nasabah kepada pihak Pegadaian yang telah memberikan fasilitas pembiayaan berupa pinjaman modal.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Lila Sari, Marketing PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 10:19 WIB.

Dari pihak Pegadaian telah memberikan jadwal pembayaran angsuran dengan jelas. Akan tetapi dalam pelaksanaan dilapangan, gagal bayar atau penundaan bayar sering dilakukan oleh nasabah. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang disebabkan oleh pihak nasabah baik disengaja maupun tidak disengaja. Dalam penanganan pembiayaan gagal bayar atau penundaan bayar, kemudian akan ditelpon atau di sms dari pusat.⁶⁸

Apabila setelah diberitahu dari pusat kemudian tidak datang ke Pegadaian, pihak Pegadaian akan menelpon nasabah yang gagal bayar atau penundaan bayar. Setelah ditelpon jika nasabah datang barang tidak jadi di lelang tetapi apabila nasabah tak kunjung datang dan sudah lama maka barang dilelang atas izin nasabah. Dalam hal ini PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak memberikan keringanan kepada nasabah pembiayaan modal usaha menyangkut jadwal pembayaran atau jangka waktu, termasuk masa tenggang.⁶⁹

c. Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya. Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Tolak ukur tingkat keberhasilan dan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Subhan, Pengelola Unit PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 11:22 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Lila Sari, Marketing PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 10:19 WIB.

perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan.⁷⁰

Omset penjualan dari nasabah pembiayaan Arrum pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak mengalami kenaikan usaha, hal ini dapat kita ketahui dari meningkatnya laba yang diperoleh para nasabah.

Sampel yang diambil peneliti ada 10 nasabah yang mengalami peningkatan laba karena nasabah menggunakan dana pembiayaan Arrum benar-benar untuk tambahan modal usahanya bukan untuk kebutuhan konsumtif nasabah sedangkan 5 sisanya adalah gagal bayar. Pada dasarnya, sebelum nasabah melakukan pembiayaan Arrum untuk menjalankan usaha tidak mengalami kenaikan karena kondisi nasabah kekurangan modal untuk memperbesar usahanya dan modal yang dimiliki terbagi untuk kebutuhan konsumtif.

1. Usaha warung nasi Ibu Andini yang berdiri sejak 3 Tahun yang lalu, usaha warung nasi beliau termasuk memiliki banyak pembeli tetap. Modal awal saat pertama kali memulai usaha Rp. 10.000.000. Pertama kali warung nasi dibuka memiliki 1 karyawan dan laba yang diperoleh hanya sedikit dan bahkan banyak mengalami kerugian. Dalam satu hari terhitung beberapa orang yang membeli nasi di warung beliau dan beliau bahkan tidak balik modal dalam usahanya.

⁷⁰ Anoraga, *Pengantar Bisnis dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 31.

Kemudian Ibu Andini mengajukan pembiayaan Arrum untuk tambahan modal usahanya sehingga saat ini usaha beliau mengalami kenaikan laba, laba yang beliau peroleh Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000/perbulannya.⁷¹

Saat ini beliau menambah karyawan dalam menjalankan usaha warung nasinya, beliau juga tidak mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran dan selalu tepat waktu dalam melakukan pembayaran angsuran. Beliau mempunyai rencana laba usaha dari warung nasi tersebut digunakan untuk memperbesar atau membuka cabang warung nasi lagi, tabungan anak sekolah dan melakukan simpanan untuk di hari tua nanti.

2. Usaha warung pecal Ibu Narni yang berdiri sejak 4 Tahun yang lalu, usaha warung pecal beliau termasuk memiliki banyak pelanggan. Modal awal saat pertama kali memulai usahanya Rp.1.000.000 dan memiliki karyawan. Laba yang diperoleh tidak menentu karena menurut beliau laba yang diperoleh musiman. Laba musiman artinya adalah warung pecal beliau hanya ramai di hari-hari besar seperti bulan suci ramadhan dan bulan haji.

Setelah beliau mengajukan pembiayaan Arrum pada Pegadaian usaha warung pecal beliau kembali ramai sekalipun itu tidak di hari-hari besar dan laba yang beliau peroleh Rp

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Andini, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 10:00 WIB.

2.000.000/ perbulannya. Saat ini beliau pun menambah karyawan karena terlalu kewalahan menghadapi pembeli yang begitu banyak, beliau juga menyampaikan bahwa beliau tidak kesulitan dalam melakukan pembayaran angsuran dan bahkan beliau selalu tepat waktu dalam membayar angsuran.⁷²

3. Usaha toko baju Ibu Indah yang berdiri sejak 3 Tahun yang lalu, usaha toko baju beliau termasuk toko baju yang banyak diminati masyarakat Padangsidempuan. Modal awal pertama kali memulai usaha Rp 35.000.000 yang digunakan untuk menyewa tempat usaha dan pada saat awal buka beliau memiliki karyawan. Laba yang beliau peroleh tiap bulannya masih minim.

Beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrumuntuk tambahan modal usahanya, laba yang beliau dapat tiap bulannya pun meningkat Rp 15.000.000/ perbulan dari sebelumnya. beliau juga memutuskan untuk menambah karyawan lagi karena usaha beliau semakin ramai dan membutuhkan tenaga kerja yang siap melayani pembeli dengan cepat. Laba yang beliau terima digunakan untuk menutupi kebutuhan keluarga dan keperluan anak sekolah.

4. Usaha penjual ikan Bapak Hamidi yang berdiri sejak 10 Tahun yang lalu. Modal awal pertama kali memulai berjualan ikan sangat kecil yaitu Rp 200.000 yang digunakan untuk membeli

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Indah, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 13:00 WIB.

ikan. Beliau belum memiliki karyawan atau tempat yang layak untuk berjualan ikan, dan laba yang beliau terima pun belum begitu banyak untuk memiliki karyawan dan memiliki tempat yang layak untuk berjualan.⁷³

Tetapi setelah beliau mengajukan pembiayaan Arrumuntuk tambahan modal memiliki karyawan, tempat yang layak untuk berjualan dan menambah kiloan ikan, laba yang beliau terima makin meningkat hingga Rp 300.000/ perhari bahkan beliau tidak hanya berjualan di pasar tetapi beliau juga membuka usaha dirumah yang dijaga oleh istri dan karyawannya. Beliau juga berkata jika omset penjualan beliau meningkat, beliau akan memperbesar usaha beliau dan laba dari setiap penjualan beliau tabung untuk biaya anak sekolah dan bahkan untuk beliau berangkat haji.

5. Usaha klontong Bapak Fuad yang berdiri sejak 1 Tahun yang lalu. Modal awal pertama kali memulai usaha Rp 50.000.000 yang digunakan untuk membangun kios dan membeli barang-barang atau sembako yang untuk dijual. Beliau berjualan hanya dengan istri dan belum memiliki karyawan dan pembeli yang datang ketempat mereka berjualan hanya sedikit dan laba yang di dapat masih sedikit.

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hamidi, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 13:40 WIB.

Kemudian beliau mengajukan pembiayaan Arrumyang digunakan untuk penambahan modal mereka dan laba yang di dapat meningkat hingga Rp 3.000.000/ perbulannya dan beliau tidak pernah macet dan jauh dari kata gagal bayar dalam membayar angsuran tiap bulannya.⁷⁴

6. Usaha kedai kopi Ibu Suriani yang berdiri sejak 2 Tahun yang lalu. Modal awal pertama kali memulai usaha Rp 1.000.000 yang digunakann untuk membeli perlengkapan jualan seperti gelas, sendok, kopi, dan gula. Beliau berkata kedai kopinya tidak terlalu ramai, laba yang diperoleh minim dan beliau belum memiliki karyawan, dan akhirnya beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrum untuk penambahan modal usahanya sehingga laba yang diperoleh meningkat hingga Rp 1.500.000/ perbulannya. Beliau berkata laba tersebut khusus ditabungkan saja, dan beliau juga tidak pernh kesulitan untuk membayar angsuran karena menurut beliau itu sudah menjadi kewajiban untuk membayar angsuran tiap bulannya.⁷⁵

7. Usaha kedai nasi goreng Ibu Murni yang berdiri sejak 2 Tahun yang lalu. Modal awal yang digunakan Rp 4.000.000, beliau memiliki satu karyawan dalam mengelola usahanya. Laba yang beliau terima tiap bulannya tidak begitu banyak dikarenakan

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Fuad, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 14:15 WIB.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Suriani, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 13:00 WIB.

pengunjung atau pembeli nasi goreng naik turun. Dan akhirnya beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrum untuk tambahan modal usahanya, laba yang beliau terima setelah melakukan pembiayaan Arrum tersebut meningkat hingga Rp 3.000.000/ perbulannya. Laba yang diterima beliau bukan hanya untuk memperbesar usahanya tetapi juga digunakan untuk keperluan anak sekolah dan terkhususnya ditabung untuk keperluan yang akan datang.⁷⁶

8. Usaha Laundry Bapak Sukri yang berdiri sejak 4 Tahun yang lalu. Modal awal yang digunakan Rp 10.000.000, beliau memiliki satu karyawan dalam mengelola usahanya. Kemudian beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrum untuk tambahan modal usahanya, laba yang beliau terima setelah melakukan pembiayaan Arrum tersebut meningkat hingga Rp 3.000.000/ perbulannya.⁷⁷

9. Usaha kedai nasi Ibu Nuri yang berdiri sejak 3 Tahun yang lalu. Modal awal yang digunakan Rp 5.000.000, beliau memiliki dua karyawan, dikarenakan modal yang kurang untuk renovasi tempat akhirnya beliau memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrum sebagai tambahan modal usahanya, setelah

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Sukri, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 30 Oktober 2022 Pukul 13:20 WIB.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nuri, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 30 Oktober 2022 Pukul 15:20 WIB.

melakukan pembiayaan Arrum tersebut meningkat hingga Rp 2.500.000/ perbulannya.⁷⁸

10. Usaha Minuman Jus Buah Ibu Tati yang berdiri sejak 2 Tahun yang lalu. Modal awal yang digunakan Rp 6.000.000, dikarenakan beliau membutuhkan gerobak kereta maka ibu tati memutuskan untuk melakukan pembiayaan Arrum untuk membeli gerobak kereta tersebut, dan laba ibu tati meningkat hingga Rp 2.000.000/ perbulannya.⁷⁹

Tabel IV.1 Tabulasi Peningkatan Usaha Mikro Nasabah Setelah Mendapatkan Pembiayaan Arrum BPKB

No	Nama Nasabah	Bidang Usaha	Modal Awal	Peningkatan Usaha
1	Ibu Andini	Warung Nasi	Rp. 10.000,000,00	Rp.2.000.000,00 – Rp.3.000.000,00 perbulan
2	Ibu Narni	Warung Pecal	Rp.1.000.000,00	Rp 2.000.000,00 perbulannya
3	Ibu Indah	Toko Baju	Rp 35.000.000,00	Rp 15.000.000,00 perbulan
4	Bapak Hamidi	Penjual Ikan	Rp 200.000,00	Rp 300.000,00/ perhari
5	Bapak Fuad	Kelontong	Rp 50.000.000,00	Rp 3.000.000,00/ perbulan
6	Ibu Suriani	Kedia Kopi	Rp 1.000.000,00	Rp 1.500.000,00/ perbulannya
7	Ibu Murni	Kedai Nasi Goreng	Rp 4.000.000,00	Rp 3.000.000,00/ perbulan
8	Bapak Sukri	Loundry	Rp 10.000.000, ,00	Rp 3.000.000,00/ perbulan

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Murni, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 15:20 WIB.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Murni, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 29 September 2022 Pukul 15:20 WIB.

9	Ibu Nuri	Kedai Nasi	Rp 5.000.000 ,00	Rp 2.500.000,00/ perbulan
10	Ibu Tati	Minuman Jus Buah	Rp 6.000.000,00	Rp 2.000.000,00/ perbulan

Sumber: Hasil Wawancara Nasabah Arrum BPKB

Dari ke 10 Nasabah yang melakukan pembiayaan Arrum pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak mengalami kenaikan laba. Dana pembiayaan Arrum mereka gunakan untuk modal usaha dan bukan untuk kebutuhan konsumtif, Sedangkan laba dari penjualan usahanya mereka gunakan untuk keperluan anak sekolah, dan mereka tabung untuk keperluan yang akan datang.

Dari berbagai hambatan yang ada dialami pengusaha nasabah PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak adalah keterbatasan modal kerja, selain itu manajemen sumber daya manusia juga perlu ditingkatkan karena rata-rata pendidikan pengusaha adalah lulusan SMA sederajat.

Setelah peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan nasabah yang melakukan Pembiayaan Arrum di PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Arrum memiliki pengaruh besar terhadap pengusaha mikro khususnya kepada pengusaha mikro kebawah dan menengah.

Laba yang diperoleh nasabah pembiayaan Arrum pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap bulannya.

Berdasarkan teori Muhammad Syafei Antonio pembiayaan yang diajukan untuk memenuhi kebutuhan merupakan pembiayaan konsumtif, sedangkan pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha produksi, perdagangan maupun investasi. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana dalam bentuk pembiayaan yang pasti akan dibayar.⁸⁰

Pembiayaan Arrum merupakan salah satu solusi bagi usaha mikro untuk mendapatkan tambahan modal usaha, yang mana agunan berupa daya guna barang bergerak (mobil atau motor) tetap milik nasabah dan tidak akan mengalami selisih beli baru dan jual.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti sama, yang mana hasil peneliti menyatakan bahwa Dana pembiayaan Arrum mereka gunakan untuk modal usaha dan bukan untuk kebutuhan konsumtif.

⁸⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dan Teori Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 98.

Masyarakat Padangsidempuan yang memiliki hambatan yaitu keterbatasan modal usaha, sumber daya manusia yang masih belum memiliki kemampuan membaca kebutuhan pasar dan terbatasnya sarana dan prasarana terutama untuk masalah teknologi sehingga tidak mampu mengimbangi selera konsumen yang cepat.

Dalam penelitian yang dilakukan Mayang Rosana, yang berjudul Eksistensi pegadaian dalam upaya peningkatan ekonomi usaha mikro kecil Menengah menyatakan bahwa masyarakat yang berpenghasilan rendah dan para pengusaha kecil sangat membutuhkan lembaga pembiayaan yang mempunyai kantor yang tersebar diberbagai tempat dan dapat memberikan pembiayaan dengan cara sederhana dan sesuai dengan tingkat kemampuan serta pengetahuan mereka.⁸¹

Upaya-upaya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya kepada pelaku UMKM. Salah satu upaya yang bisa dilakukan mensosialisasikan sistem pembiayaan pada Pegadaian Syariah, karena masih ada diantara masyarakat yang belum mengetahui sistem pembiayaan dan minimnya pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan pada Pegadaian

⁸¹ Mayang Rosana, —Eksistensi Pegadaian Syariah Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah| Vol. 7 No. 1 (Juli 2019), <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id> |

Syariah juga mempengaruhi perekonomian masyarakat, terutama bagi pelaku UMKM.⁸²

Sesuai hasil penelitian peneliti menunjukkan bahwa Pembiayaan Arrum terhadap pengembangan UMKM sangat berpengaruh positif terhadap usaha masyarakat Padangsidempuan. Setelah nasabah melakukan Pembiayaan Arrum laba mereka semakin meningkat dari sebelumnya.

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan Fatkhur Rozaq yang berjudul Analisis dampak Pembiayaan BPKB PT Pegadaian Syariah terhadap Pengembangan Usaha mikro kecil menyatakan bahwa Pembiayaan yang diajukan oleh para nasabah Pegadaian membuahkan hasil dimana pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah dapat menaikkan keuntungan yang diperoleh.⁸³

UMKM tidak terlepas dari sejumlah masalah yang dihadapi para pengusaha, salah satunya adalah kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Masalah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Subhan, Pengelola Unit PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 12:41 WIB.

⁸³ Ratu Desta, *Analisis Pembiayaan Ar-rum dalam Meningkatkan Pendapatan nasabah Pegadaian Syariah Menurut Perspektif Ekonomi Islam, (Studi pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Raden Intan Lampung)*, 2018, <http://repository.radenintan.ac.id/4650>.

usaha, permasalahan yang timbul harus segera diatasi dengan tambahan modal agar tidak berdampak pada laba usaha.⁸⁴

Sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah permodalan yaitu dengan mengajukan pembiayaan Arrum kepada Pegadaian, namun dalam melakukan pembiayaan harus menjamin kualitas pembayaran angsuran sebaik mungkin agar tidak terjadi kredit macet atau bermasalah. Kegiatan usaha kecil menengah tidak selalu berjalan mulus sehingga perlu adanya pemasaran yang lebih baik lagi dan permodalan yang memadai.

Nasabah yang memperoleh pembiayaan Arrum adalah berprofesi sebagai pengusaha yang berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung diperoleh bahwa 10 orang para nasabah yang memperoleh pembiayaan Arrum mengalami peningkatan laba dari sebelumnya.

Pendapatan nasabah rata-rata meningkat perbulannya, membantu nasabah dalam menambah modal usahanya dan laba dari penjualannya bisa mereka pergunakan untuk kebutuhan atau biaya anak sekolah serta mereka bisa menabungkan laba penjualan mereka untuk keperluan yang akan datang dan untuk biaya niat baik mereka untuk berangkat ketanah suci makkah.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Subhan, Pengelola Unit PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 13:00 WIB.

Adapun Analisis dalam penelitian ini adalah sebelum kredit atau pembiayaan di berikan, untuk meyakinkan lembaga bahwa nasabah benar-benar dapat di percaya, maka pihak lembaga terlebih dahulu melakukan analisis kredit terhadap nasabah yang akan diberikan pinjaman.

Analisis kredit tersebut mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta faktor-faktor lainnya. Menurut hasil wawancara peneliti dengan ibu Lila Sari selaku *Marketing* PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak bahwa nasabah yang mengajukan pembiayaan ARRUM sebelumnya sangat layak untuk di berikan pembiayaan ARRUM tetapi, beberapa dari nasabah ARRUM mengalami pembiayaan bermasalah di lembaga keuangan lainnya.⁸⁵

Hal yang perlu diketahui dalam pembiayaan bermasalah selain faktor-faktor penyebabnya adalah bahwa pembiayaan bermasalah didahului oleh tanda-tanda, oleh karena itu monitoring dari pegadaian kepada nasabah yang melakukan pembiayaan sangatlah penting, ada juga sebagian nasabah mengelabui pihak pegadaian syariah tetapi dia masih memiliki pinjaman di lembaga keuangan lain.⁸⁶

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Lila Sari, Marketing PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 10:19 WIB.

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Lila Sari, Marketing PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 10:19 WIB.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan ibu Narni yang mengalami gagal bayar di peroleh hasil bahwa penyebab utama pembiayaan bermasalah terjadi diakibatkan musibah yang dihadapinya yaitu suaminya meninggal dunia. Oleh karena itu Ibu Narni hanya bekerja sendiri sehingga untuk kebutuhan sehari- hari terbilang kurang mencukupi. Dengan begitu kewajiban Ibu Narni dalam melunasi kewajibannya kepada pihak pegadaian masih terhambat.⁸⁷

Oleh karena itu Ibu Narni termasuk kedalam kategori pembiayaan bermasalah yaitu pada kolektibilitas kurang lancar. Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Dedy Alamsyah di peroleh hasil bahwa penyebab pembiayaan bermasalah terjadi diakibatkan karena usaha yang dijalankan oleh bapak Dedy Alamsyah mengalami penurunan omset penjualan dari biasanya dikarenakan dampak covid-19. Akan tetapi, Bapak Dedy Alamsyah tetap berusaha melunasi pembiayaan.⁸⁸

Kemudian wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Lasmia Harahap di peroleh hasil bahwa penyebab pembiayaan bermasalah terjadi diakibatkan karena banyaknya pesaing usaha dan juga dampak covid. Menurut hasil penelitian di lapangan,

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Narni, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 15:22 WIB.

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Dedy Alamsyah, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 13:20 WIB.

yang menyebabkan pembiayaan bermasalah diantaranya adalah kondisi perekonomian yang kurang baik sehingga mengakibatkan penurunan daya beli masyarakat.⁸⁹ Risiko pembiayaan bermasalah atau macet dapat diperkecil dengan melakukan analisis pembiayaan, yaitu tujuan utamanya adalah menilai seberapa besar kemampuan dan kesediaan debitur mengembalikan pembiayaan yang mereka pinjam dan membayar margin keuntungan dan bagi hasil sesuai dengan isi perjanjian pembiayaan.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Lasmina Harahap, Nasabah PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak Pada Tanggal 28 September 2022 Pukul 17:00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Analisis Produk Pembiayaan Arrum BPKB Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Nasabah Pada PT Pegadaian Syariah Alaman Bolak maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Pembiayaan Arrum yang ada pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak memiliki dampak terhadap pengembangan UMKM dimana nasabah yang mendapatkan pembiayaan Arrum mengalami peningkatan rata-rata perbulannya yaitu diatas modal awal nasabah.
2. Laba yang diperoleh nasabah pembiayaan Arrum pada PT. Pegadaian Syariah Alaman Bolak mengalami peningkatan yang signifikan pada tiap bulannya.

UMKM tidak terlepas dari sejumlah masalah yang dihadapi para pengusaha, salah satunya adalah kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah permodalan yaitu dengan mengajukan pembiayaan Arrum kepada Pegadaian, namun dalam melakukan pembiayaan harus menjamin kualitas pembayaran angsuran sebaik mungkin agar tidak terjadi kredit macet atau bermasalah.

B. Saran

1. Bagi pihak pegadaian syariah dalam hal meningkatkan jumlah nasabah pembiayaan Arrum dan dalam rangka peningkatan usaha mikro kecil menengah, maka pihak Pegadaian perlu mensosialisasikan produk-produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah. Khususnya pada produk pembiayaan Arrum. Bagi pihak Pegadaian Syariah diharapkan untuk melakukan pendampingan secara berkala dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan usaha nasabah dan untuk menanggulangi agar dana pembiayaan Arrum tidak digunakan untuk kebutuhan konsumtif.
2. Bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan dapat meneliti lebih detail lagi mengenai analisis pembiayaan Arrum BPKB dalam meningkatkan usaha nasabah Pegadaian Syariah dengan memberikan aspek-aspek lain yang dijadikan sebagai pengukuran peningkatan suatu usaha. Skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manaf, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Kencana Persada Media Group, 2016.
- Afnan I. Abbas, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Ib Hijrah Rencana Pada Bank Muamalat Cabang Manado*, Jurnal, 2019.
- Afrilia Jahara, *Analisis Pemanfaatan Media Promosi Dalam Pemasaran Dana Tabungan IB Hijrah Haji di PT. Bank Muamalat Indonesia*, Tbk. KCP. Rantauprapat, Jurnal, 2022.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Suka Bumi : Jejak 2018.
- Anggi Noviani, *Strategi Pemasaran Produk Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat Kcp Indramayu*, Jurnal, 2022.
- Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Danang Suyoto, *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Dedi Purwana ES, dkk., “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malakan Sari, Duren Sawit,” Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) Vol. 1, No. 1 July 2017.
- Devi Novitasari, *Analisis Strategi Pemasaran Tabungan Hijrah Haji Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Pada Bank Muamalat KCP Nganjuk*, Jurnal, 2022.
- Dharmesta, *Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Yrama Widya, 2017.
- Eko Mas, Fournita Agustina, dan Yudi Sapta Pranoto, “Strategi Pemasaran Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Yang Berbasis Potensi Lokal Studi Kasus Kelurahan Delas Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Belitung,” *Jurnal PASTI* Vol. 12, No. 3.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, *Teknik Analisis SWOT*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016.
- Freddy Rangkuti, *ANALISS SWOT: Teknik Membela Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia, 2016.

- Hasna Wijayati, *Panduan Analisis SWOT Untuk Kesuksesan Bisnis: Jangan Buat Bisnis Sebelum Baca Buku Ini*.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Lili Anggraini, *Bank Syariah Indonesia's Strategy In Attracting The Public To Paying Zakat (Case Study Of Bank Syariah Indonesia Gunung Tua Branch)*, Jurnal, 2022.
- M. Afif Salim dan Agus B Siswanto, *Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Analisis SWOT Dengan Metode Kusioner*, Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar – Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Mashuri dan Dwi Nurjannah, “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing,” *Jurnal Perbankan Syaariah* Vol. 1, No. 1 (April 2020).
- Mega M. Pangaila, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Emas Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah (Studi Pada Pt. Pegadaian Cp Manado Selatan)*, Jurnal, 2020.
- Meggi Meilanti, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan, Giro Dan Deposito Pt. Bank Sinarmas Tbk Cabang Dumai*, Jurnal, 2021.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Muhammad Isa, *Riset Pemasaran dalam Mendukung Keberlanjutan Bisnis Bank Syariah*, Jurnal, 2016.
- Muhammad Nizar, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Mursid, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Ratih Huriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Robiyah Nur, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Iq Hajarah Haji Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bandar Lampung Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal, 2022.

Safitri Febriyani, *Strategi Pemasaran Dan Perkembangan Produk Tabungan Wadi'ah Di Bank Muamalat Kolaka*, Jurnal, 2020.

Septian Wahyudi, "Teori Inovasi: Sebuah Tinjauan Pustaka," *Jurnal Valuta* Vol. 5, No. 2 (Oktober 2019).

Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Yani Subaktillah dkk., "Analisis SWOT: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus Di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso)," *Jurnal Agroteknologi* Vol. 12, No. 02 (2018).

Yesy Selvia Agustien, "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Pada PT.Kobin Keramik Industri," *Jurnal Bisma* Vol. 1, No. 1 (February 2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Eka Novi Anti Pln
Tempat/ Tgl. Lahir : Lumban Dolok, 11 November 1997
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Lumban Dolok, Kec. Siabu Mandailing Natal
Email : ekanovianti314gmail.com
No. Handphone : 0812-6226-1322

IDENTITAS ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Sakbanuddin Pullungan
Nama Ibu : Erniwati Nasution
Alamat : Lumban Dolok, Kec. Siabu Mandailing Natal

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2004 – 2009 : SDN 142554 Lumban Dolok
Tahun 2010 – 2012 : MTS Negeri Siabu
Tahun 2013 – 2015 : MA Negeri Siabu
Tahun 2016 – 2021 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah UIN
SYUHADA Padangsidempuan